

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume. 4 Nomor. 1, November 2024

PENGARUH LOAN TO DEPOSITE RATIO (LDR) DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Sunardi Laia ^{1*}; Ilham Ramadhan Nasution ²⁾ Dewi Wahyuni ³⁾

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: Sunardilaia123@gmail.com
 - 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: ilham.nst@dharmawangsa.ac.id
 - 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: dewi.wahyuni@dharmawangsa.ac.id
- *Corresponding email: Sunardilaia123@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (Loan to Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga) dan variabel dependen (ROA). Data yang digunakan melibatkan bank-bank yang termasuk dalam bank milik BUMN yang tercatat di BEI selama periode 2015-2023 dengan jumlah sampel adalah laporan keuangan empat bank BUMN. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan secara parsial dari Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap ROA dengan nilai $t_{hitung} = -2,037 > t_{tabel} 2,008559$ atau nilai $Sig. 0,047 < 0,05$, sedangkan untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) didapati tidak ada pengaruh terhadap Return on Assets (ROA) dengan nilai $t_{hitung} 0,452 < t_{tabel} 2,008559$ atau nilai $Sig. 0,653 > 0,05$, kemudian uji nilai $F_{hitung} 3,714 > F_{tabel} 3,175141$ atau nilai $Sig. 0,031 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh positif signifikan secara simultan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah Return on Assets (ROA). Pengelolaan LDR dan DPK yang optimal merupakan kunci bagi bank untuk mencapai tingkat ROA yang maksimal dan meningkatkan profitabilitas. Bank perlu menjaga LDR pada tingkat yang wajar dan meningkatkan DPK melalui berbagai cara. DPK yang tinggi perlu dimanfaatkan secara efisien dengan melakukan investasi pada aset yang menguntungkan dan mengelola risiko kredit dengan baik.

Keyword:

Loan to Deposit Ratio (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Return on Assets (ROA), Bank BUMN, Bursa Efek Indonesia (BEI)

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang kian mengintensifkan persaingan di sektor perbankan, penelitian yang mengungkap dinamika keuangan menjadi semakin vital. Industri perbankan merupakan salah satu sektor dalam bidang keuangan yang memiliki peran vital dalam menghimpun dan mengalirkan dana kembali ke masyarakat. Sumber dana menjadi faktor penting bagi bank untuk meningkatkan jumlah kredit atau pembiayaan yang dapat disalurkan kepada masyarakat. Dalam proses pemberian kredit atau pembiayaan, sektor perbankan membutuhkan ketersediaan sumber dana yang memadai.

Umumnya masyarakat banyak mengharapkan agar bank menjadi tempat yang aman untuk menyimpan dana, baik itu berasal dari perusahaan, lembaga pemerintah, sektor swasta, maupun

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume. 4 Nomor. 1, November 2024

individu. Bank diharapkan dapat melaksanakan aktivitas penyaluran dana dan berbagai layanan keuangan lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah serta memperlancar proses pembayaran di seluruh sektor perekonomian

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, sektor perbankan Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menjaga stabilitas keuangan dan memperluas akses terhadap layanan keuangan bagi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran strategis, bank-bank BUMN memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kestabilan sistem keuangan nasional.

Profitabilitas menjadi salah satu tolok ukur penting dalam mengevaluasi kinerja suatu bank. Alat ukur yang umum digunakan untuk menilai profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Pemilihan ROA sebagai indikator ini didasarkan pada fakta bahwa aset bank berasal dari masyarakat, sehingga ROA dianggap lebih representatif dalam mengukur efisiensi penggunaan aset tersebut. Standar umum yang digunakan untuk ROA yang sehat adalah lebih dari 1,5%.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA dihitung sebagai rasio antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. ROA memiliki peran penting dalam evaluasi kinerja bank dan perusahaan, karena mencerminkan kemampuan mereka dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Perolehan nilai ROA pada Bank BUMN belakangan ini dipandang mengalami peningkatan signifikan sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Nilai Perolehan Nilai ROA Pada Bank BUMN Tiga Tahun Terakhir

No	Nama Bank	Perolehan ROA		
		2021	2022	2023
1	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	1,4 %	2,5 %	2,6 %
2	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,72 %	3,76 %	3,93 %
3	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	0,81 %	1,02 %	1,29 %
4	PT. Bank Mandiri Tbk	3,55 %	3,66 %	4,03 %

Sumber: Laporan Keuangan Bank BUMN

Tabel 1. menyajikan data perolehan nilai Return on Assets (ROA) pada beberapa Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di Indonesia selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2021, 2022, dan 2023. ROA adalah indikator yang penting untuk mengukur efisiensi sebuah bank dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap total asetnya.

PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI): Pada tahun 2021, BNI memperoleh ROA sebesar 1,4%, yang meningkat signifikan menjadi 2,5% di tahun 2022, dan sedikit meningkat lagi menjadi 2,6% pada tahun 2023. Peningkatan yang konsisten ini menunjukkan performa efisiensi aset yang semakin baik dari BNI. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI): BRI menunjukkan tren peningkatan yang sangat positif dengan ROA sebesar 2,72% pada tahun 2021, meningkat menjadi 3,76% pada tahun 2022, dan mencapai 3,93% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan BRI semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BTN): BTN memiliki ROA yang lebih rendah dibandingkan dengan bank-bank lainnya dalam tabel ini. Pada tahun 2021, BTN mencatat ROA sebesar 0,81%, meningkat menjadi 1,02% pada tahun 2022, dan naik lagi menjadi 1,29% di tahun 2023. Meskipun peningkatannya tidak sebesar bank lain, namun ada peningkatan yang konsisten setiap tahunnya. PT. Bank Mandiri Tbk: Bank Mandiri mencatat ROA yang sangat baik, dimulai dari 3,55% pada tahun 2021, sedikit meningkat menjadi 3,66% pada tahun 2022, dan mencapai

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume. 4 Nomor. 1, November 2024

4,03% pada tahun 2023. Bank Mandiri menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Secara keseluruhan, tabel ini menggambarkan kinerja yang meningkat dari keempat Bank BUMN besar di Indonesia dalam hal efisiensi penggunaan aset mereka untuk menghasilkan laba selama tiga tahun terakhir. Setiap bank menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, yang mencerminkan pengelolaan aset yang efektif dan peningkatan profitabilitas.

Bank juga sangat terkait dengan adanya Dana Pihak Ketiga. Dana pihak ketiga tersebut merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat luas, yang menjadi sumber penting untuk aktivitas operasional bank. Keberhasilan suatu bank juga sering diukur dari kemampuannya untuk menutupi biaya operasionalnya dari sumber dana ini. Ketika jumlah dana pihak ketiga meningkat, bank memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dana pihak ketiga diasumsikan memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas bank.

Dalam menilai kinerja suatu bank, tingkat likuiditasnya juga menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, lampiran 14 mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan, dalam mengukur likuiditas bank hanya menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai acuan. Rasio ini menghitung perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana pihak ketiga yang dimilikinya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tertanggal 25 Juni 2015, yang membahas penetapan peringkat komponen likuiditas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki kisaran batas aman antara 78%-92%. Batas ini ditetapkan agar bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat atau efektif.

Dalam upaya memahami dan mengukur kesehatan keuangan bank, analisis terhadap rasio keuangan menjadi penting. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi fokus utama dalam mengukur keseimbangan antara likuiditas dan penggunaan dana oleh bank. LDR menggambarkan proporsi dari pinjaman bank terhadap simpanan yang diterimanya, sementara DPK mencerminkan seberapa besar dana bank yang bersumber dari pihak ketiga. Dalam konteks ini, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) memegang peranan krusial sebagai indikator utama kesehatan keuangan bank. LDR, yang mencerminkan rasio antara pinjaman yang diberikan oleh bank dengan simpanan yang diterimanya, serta DPK, yang menunjukkan seberapa besar dana yang diperoleh bank dari pihak ketiga, menjadi sorotan dalam upaya pemahaman terhadap strategi pengelolaan dana dan kinerja keuangan bank.

Namun, meskipun telah banyak penelitian yang mengupas kedua variabel ini secara terpisah, kajian yang memadukan keduanya secara holistik masih tergolong jarang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan menganalisis pengaruh LDR dan DPK secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Melalui pendekatan akademis yang komprehensif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademis di bidang manajemen keuangan perbankan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank-bank BUMN, sehingga dapat menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam manajemen risiko serta strategi pengelolaan dana di masa depan.

Sebagaimana pemaparan latar belakang di atas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Loan To Deposite Ratio (LDR) Dan Dana Pihak Ketiga**

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume. 4 Nomor. 1, November 2024

Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut (Sudjana, 2016: 72) Populasi adalah keseluruhan individu, objek atau peristiwa yang menjadi objek suatu penelitian. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah semua bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilihat melalui website BEI www.bidx.co.id atau website www.ojk.go.id periode 2015 – 2023 yang berjumlah 4 Bank yaitu : PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Tabungan Negara Tbk.

Dalam penelitian, sampel digunakan sebagai representasi atau proxy dari populasi yang lebih besar, karena seringkali tidak praktis atau memungkinkan untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi. Dengan memilih sampel yang representatif, peneliti dapat membuat generalisasi tentang populasi secara lebih efisien dan hemat waktu. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan *teknik sampel jenuh*.

Menurut Sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh Bank BUMN yang terdaftar pada BEI atau OJK mulai tahun 2015- 2023. Sehingga jumlah perusahaan yang digunakan sebanyak 4 perusahaan dengan 8 (delapan) tahun periode observasi. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 data observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode asumsi klasik (uji normalitas, uji heterkedastisitas, uji multikolinieritas), regresi berganda dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Setelah dilakukan penelusuran perhitungan atas nilai-nilai *Loan to Deporite Ratio* (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta besarnya nilai *Return On Assets* atas masing-masing bank yang kemudian menjadi data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, didapati hasil analisis statistik deskriptif seperti di tunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
<i>Loan to Deposite Ratio</i>	32	65,44	113,50	87,9331	8,36368
Dana Pihak Ketiga	32	107,50	1642,68	728,7712	398,71689
Return on Asset	32	,13	4,19	7,5900	8,78425
<i>Valid N (listwise)</i>	32				

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Tabel di atas menyajikan statistik deskriptif untuk tiga variabel kunci kinerja bank yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return on Asset* (ROA). Data dianalisis berdasarkan 32 sampel bank. Berdasarkan tabel tersebut didapati Rata-rata LDR sebesar 87,9331% yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit rata-rata sebesar 87,9331% dari simpanan. Variasi yang substansial terlihat dengan nilai LDR minimum 65,44% yang merupakan nilai LDR pada Bank Mandiri pada tahun 2015 dan LDR maksimum 113,50% yang merupakan nilai LDR Bank Tabungan Negara pada tahun 2023.

Selanjutnya untuk nilai Rata-rata DPK sebesar Rp728,7712 miliar menunjukkan besaran dana pihak ketiga rata-rata yang dihimpun. Variasi yang signifikan diamati dengan DPK minimum Rp107,50 miliar yang merupakan nilai DPK pada Bank Tabungan Negara tahun 2015 dan DPK maksimum Rp1.642,68 miliar yang merupakan nilai DPK Bank Mandiri pada tahun 2023.

Terakhir untuk nilai Rata-rata ROA 7,59% menunjukkan tingkat profitabilitas rata-rata dari aset. Variasi yang moderat terlihat dengan ROA minimum 0,13% merupakan nilai ROA Bank BTN tahun 2019 dan maksimum 4,19% yang merupakan nilai ROA Bank Mandiri 2015. Temuan ini memberikan gambaran awal tentang profil LDR, DPK, dan ROA bank-bank dalam sampel penelitian. Variasi yang diamati menunjukkan perbedaan kinerja dan strategi bisnis antar bank.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Adapun hasil uji normalitas data dengan menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov melalui *software* SPSS Versi 20 menunjukkan hasil sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Dengan Teknik Komlogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,00648350
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,042
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,329
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

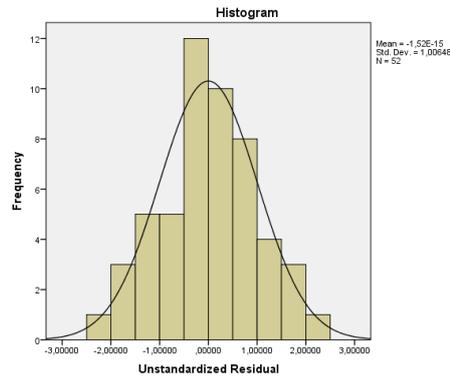
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai Asymp. Sig dari ketiga variabel penelitian yaitu variabel *Loan to Deposite Ratio* (LDR) sebagai variabel X1, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel X2 dan variabel *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel Y memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 1,000 > 0,05. Artinya data dalam penelitian ini dinyatakan telah berdistribusi normal.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa data penelitian telah berdistribusi normal, yang dapat pula ditunjukkan melalui kurva hasil uji normalitas berikut ini.



Gambar 1. Kurva Hasil Uji Normalitas Data

2. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas data menggunakan *software* SPSS Versi 20 menunjukkan hasil sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,685	1,415		5,433	,000		
1 Loan to Deposit Ratio	-,057	,015	-,515	-3,907	,000	,837	1,195
Dana Pihak Ketiga	,000	,000	,048	,367	,715	,837	1,195

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai yang sama yaitu $1,195 < 10$ atau nilai Tolerance $0,837 > 0,05$ yang berarti kedua variabel penelitian (*Loan to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga) dapat dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Adapun hasil uji autokorelasi menggunakan *software* SPSS Versi 20 ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,358 ^a	,128	,093	1,13589	1,622

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi Durbin-Watson di atas, diperoleh nilai DW sebesar 1,622. Nilai ini kemudian dikonfirmasi dengan tabel DW untuk memperoleh kesimpulan akhir. Dari tabel DW diperoleh nilai dL untuk $k = 2$ dan $n = 52$ yaitu $dL = 1,4741$ dan $dU = 1,6334$. Adapun nilai uji autokorelasinya $dL (1,4741) < d (1,622) < dU (1,6334)$, artinya tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji Glejser. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan *software* SPSS Versi 20 ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,915	,844		2,270	,028
1 Loan to Deposit Ratio	-,012	,009	-,217	1,417	,163
Dana Pihak Ketiga	-5,892E-005	,000	-,035	-,228	,820

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. 0,163 > 0,05 untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (X1), sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Demikian pula pada variabel Dana Pihak Ketiga (X2) dapat ditulis nilai Sig. 0,820 > 0,05, artinya data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel terikat (variabel respons) dan dua atau lebih variabel bebas (variabel prediktor). Tujuan dari analisis regresi linier berganda dapat bervariasi tergantung pada konteks penelitian atau analisis yang dilakukan. Adapun hasil pengujian regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS Versi 20 dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,171	2,693		1,920	,061
1 Loan to Deposit Ratio	-,036	,017	-,320	-2,037	,047
Dana Pihak Ketiga	,114	,252	,071	,452	,653

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Melihat tabel hasil analisis regresi linier berganda di atas diketahui bahwa model yang dapat dibentuk dari hubungan yang dihipotesiskan yaitu pengaruh Murabahah dan Mudharabah terhadap ROA adalah sebagai berikut.

$$Y = 5,171 - 0,036X_1 + 0,114X_2 + e$$

Dari persamaan itu dapat dijelaskan hal-hal berikut:

1. Nilai konstan sebesar 5,171 memberi arti bahwa jika seluruh nilai pada variabel *Loan to Deposite Ratio* (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) bernilai nol, maka jumlah *Return On Assetts* (ROA) berjumlah 5,171.
2. Nilai koefisien variabel *Loan to Deposite Ratio* (X_1) sebesar -0,036 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam LDR akan menurunkan ROA sebesar 0,036 unit, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien variabel Dana Pihak Ketiga (X_2) sebesar 0,114 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam DPK akan menaikkan ROA sebesar 0,114 unit, dengan asumsi variabel lain konstan

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan atau membuat inferensi mengenai suatu populasi berdasarkan sampel data yang diperoleh. Proses ini melibatkan perbandingan antara hasil yang diperoleh dari sampel dengan hipotesis yang diajukan terhadap populasi.

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji hipotesis secara parsial atau uji t menggunakan *software* SPSS Versi 20 ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,171	2,693		1,920	,061
1 Loan to Deposite Ratio	-,036	,017	-,320	-2,037	,047
Dana Pihak Ketiga	,114	,252	,071	,452	,653

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (t) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa:

- a. *Loan to Deposite Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 < 0,05 yang berarti bahwa LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, maka H1 diterima.
- b. Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,653 > 0,05 yang berarti dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, maka H2 ditolak.

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji hipotesis secara simultan atau uji F menggunakan *software* SPSS Versi 20 ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,545	2	4,772	3,714	,031 ^b
	Residual	62,968	29	1,285		
	Total	72,513	31			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposite Ratio

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa hasil uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 3,714 > F_{tabel} 3,175141$ atau nilai Sig. $0,031 < 0,05$ yang berarti tolak H_0 dan terima H_3 yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan *Loan to Deposite Ratio* (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah *Return on Assets* (ROA).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji koefisien determinasi menggunakan *software* SPSS Versi 20 ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Hasil Uji koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,363 ^a	,132	,096	1,13360

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposite Ratio

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel uji R di atas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,132 dengan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,096. Hal ini dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *Loan to Deposite Ratio* (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap variabel terikat yaitu *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,096 atau 9,6%. Sementara sisanya, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Loan to Deposite Ratio terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan uji t pada variabel X_1 terhadap Y dapat dideskripsikan bahwa untuk variabel LDR diperoleh nilai $t_{hitung} -2,037 > t_{tabel} 2,0008559$ atau nilai Sig. $0,047 < 0,05$ yang berarti tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti ada pengaruh negatif secara parsial LDR terhadap jumlah *Return on Assets* (ROA).

Adanya pengaruh ini dapat diinterpretasikan dengan beberapa cara yaitu peningkatan LDR yang menunjukkan bahwa bank memberikan lebih banyak pinjaman dibandingkan dengan dana yang dihimpun. Hal ini dapat meningkatkan risiko kredit bagi bank, karena kemungkinan gagal bayar pinjaman lebih tinggi (Safitri & Susila, 2022). Peningkatan risiko kredit ini dapat menyebabkan penurunan profitabilitas bank, yang tercermin dalam penurunan ROA. Atau peningkatan LDR juga dapat menunjukkan bahwa bank kurang efisien dalam

mengelola dana yang dihimpun. Hal ini dapat menyebabkan penurunan profitabilitas bank, yang tercermin dalam penurunan ROA.

Hasil temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Farida Citra Dewi (2021) yang menunjukkan bahwa Loan to Deposite Ratio tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Temuan ini penting bagi bank dalam mengelola LDR untuk mencapai tingkat ROA yang optimal. Bank perlu mempertimbangkan dengan cermat risiko dan efisiensi dalam mengelola LDR. Bank dapat mempertimbangkan untuk menurunkan LDR dengan cara: 1). Meningkatkan dana yang dihimpun, seperti melalui tabungan deposito, penerbitan obligasi, atau pinjaman dari bank lain. 2). Menurunkan jumlah pinjaman yang diberikan. Bank juga perlu meningkatkan efisiensi dalam mengelola LDR dengan cara: 1). Meningkatkan kualitas kredit pinjaman yang diberikan. 2). Meningkatkan efektivitas penagihan piutang.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan uji t pada variabel X2 terhadap Y dapat dideskripsikan bahwa untuk variabel DPK diperoleh nilai $t_{hitung} 0,452 < t_{tabel} 2,0008559$ atau nilai Sig. $0,653 > 0,05$ yang berarti terima H_0 dan tolak H_2 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara parsial DPK terhadap jumlah *Return on Assets* (ROA). Hasil temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Farida Citra Dewi (2021) yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

3. Pengaruh Loan to Deposite Ratio dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan uji F dideskripsikan bahwa untuk variabel LDR dan DPK diperoleh nilai $F_{hitung} 3,714 > F_{tabel} 3,175141$ atau nilai Sig. $0,031 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh signifikan secara simultan Loan to Deposite Ratio dan Dana Pihak Ketiga terhadap jumlah *Return on Assets* (ROA).

Hasil temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Farida Citra Dewi (2021) yang menunjukkan bahwa Loan to Deposite Ratio dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Temuan ini penting bagi bank dalam mengelola LDR dan DPK secara optimal untuk mencapai tingkat ROA yang maksimal. Bank perlu mempertimbangkan dengan cermat risiko dan efisiensi dalam mengelola LDR, serta memaksimalkan DPK yang murah dan produktif. Bank dapat mempertimbangkan beberapa strategi: 1). Menjaga LDR pada tingkat yang wajar dengan beberapa strategi diantaranya tidak terlalu tinggi untuk menghindari risiko kredit yang berlebihan, dan tidak terlalu rendah untuk memanfaatkan peluang profitabilitas dari penyaluran kredit. 2). Meningkatkan DPK melalui berbagai cara seperti meningkatkan tabungan deposito, menerbitkan obligasi, atau pinjaman dari bank lain. 3). Memanfaatkan DPK secara efisien dengan melakukan investasi pada aset yang menguntungkan dan mengelola risiko kredit dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan utama dari penelitian mengenai pengaruh Loan to Deposite Ratio dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditarik kesimpulan bahwa LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan LDR diprediksikan akan

menurunkan ROA. Artinya, bank perlu berhati-hati dalam mengelola LDR untuk menghindari risiko kredit yang berlebihan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana. DPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat DPK tidak secara konsisten meningkatkan ROA. Artinya, DPK perlu dikelola secara efektif agar dapat memberikan manfaat bagi profitabilitas bank dan model regresi yang memasukkan LDR dan DPK secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan LDR dan DPK merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat ROA bank.

REFERENSI

- Dewi, F., & Zakaria, H. (2021). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERBANKAN BUMN PERIODE 2010-2019. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 196-213. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i2.3447>
- Safitri, Nadya & Susila, Gede Putu Agus Jana. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pengkreditan Rakyat Se-Kabupaten
- Sudjana. 2016. Metode Statistika. Bandung: PT. Tarsido Bandung
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta